

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan. Penelitian kualitatif di eksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Secara garis besar, pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya.¹

Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengacu pada metode yang menggamarkan karakteristik variabel yang diteliti.² Tujuan dari penelitian deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan studi secara mendalam untuk menganalisis bagaimana strategi *influencer marketing* diterapkan dalam industri kecantikan pada produk *somethinc* untuk mencapai tujuan meningkatkan *brand awareness*. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali secara intensif berbagai aspek, mulai dari pemilihan *influencer*, jenis konten yang diproduksi, *platform* media sosial yang digunakan, hingga metrik yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kampanye. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kampanye *influencer marketing* pada produk *somethinc*.

¹ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Rina Tyas Sari, II. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

² Hefi Rusnita Dewi et al., "Konsep Dasar Metodologi Penelitian," ed. Indra Pradana Kusuma (2023).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti untuk mengetahui peristiwa yang terjadi dari objek untuk diteliti dan mendapatkan data yang akurat. Dan penelitian ini dilakukan dikabupaten kediri.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung atau data yang masih asli seperti apa adanya.³ Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung atau observasi masyarakat di sekitar wilayah Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data primer dengan menggunakan teknik wawancara terhadap masyarakat di sekitar Kabupaten Kediri yang menggunakan produk somethinc.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang merujuk pada informasi dari sumber-sumber yang ada atau sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya.⁴ Data sekunder pada penelitian ini digunakan untuk mencari data peningkatan *brand awareness* produk somethinc dan strategi yang digunakan oleh *brand* tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu proses penelitian karena dapat mengandung makna yang berguna dalam menjelaskan dan memecahkan masalah penelitian.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

³ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, I. (Yogyakarta: Deepublish grup penerbitan CV budi utama, 2019).

⁴ Eka Roehatul Jannah and Martanto, "Klatisasi Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Menggunakan Metode K-Means Pada Wilayah Jawa Barat," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 8, no. 2 (2024): 1709–1716.

⁵ Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, I. (Malang: Inteligencia Media (Intrans Publishing Group), 2022).

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanggung jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi lebih dalam tentang realitas yang tidak dapat ditentukan melalui observasi. Wawancara terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Dalam wawancara terstruktur ini, pertanyaan yang sama diajukan kepada setiap responden dan dicatat oleh penulis. Penulis juga menggunakan alat seperti telepon seluler dan buku catatan yang mungkin berguna saat melakukan wawancara. Sedangkan dalam penelitian ini akan mewawancarai 3 tenaga penjualan atau pramuniaga toko yang berintraksi langsung kepada konsumen, dan 15 masyarakat sekitaran wilayah kabupaten Kediri yang menggunakan produk kecantikan *somethinc*. Narasumber dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman kerja minimal 6 bulan untuk tenaga penjualan atau pramuniaga toko dan konsumen pengguna produk *somethinc* minimal 3 bulan untuk masyarakat.

2. Observasi

Observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek kajian.⁷ Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti aktif dalam kegiatan sehari-hari pengguna produk kecantikan *somethinc* di Kabupaten Kediri, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dan interaksi mereka dengan *Influencer*. Peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana pengguna produk kecantikan berinteraksi dengan konten yang dibuat oleh *Influencer*, respon mereka terhadap konten tersebut, serta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, ed. Meita Sandra, III. (Jogjakarta: R-Ruzz Media, 2014).

⁷ Ibid.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif.⁸ Dengan dokumentasi wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti akan lebih menguntungkan dan lebih relevan.

E. Teknis Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengabstraksian data kasar dari lapangan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang pengamatan.⁹ Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, mulai dari penelitian dilapangan sampai laporan tersusun. Data yang sudah terkumpul kemudian akan diinterpretasikan untuk menghasilkan temuan penelitian yang valid dan dapat diandalkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu bagian penting dalam eksplorasi data karena dengan penyajian data yang tepat akan memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang terkandung dalam data.¹⁰ Setelah peneliti menyusun data secara urut, maka peneliti akan melakukan pengolahan data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data, kesalahan pada data akan

⁸ Yolana, Suparman Suparman, and Besse Herdiana, "Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri Ii Walenrang," *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, dan Sastra* 1, no. 2 (2024): 102–108.

⁹ Jhenny Windya Pratiwi and Heni Pujiastuti, "Eksplorasi Etnomatematika Pada Permainan Tradisional Kelereng," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 5, no. 2 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.33369/jpmr.v5i2.11405>.

¹⁰ S.Si., M.Si. Dr. Dewi Juliah Ratnaningsih and S.Si., M.Si. Dr. R. Bagus Fajriya Hakim, "Prinsip Dasar Penyajian Data," *Modul 01* (2017): 1–40.

diperbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang dianggap masih kurang.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, data penelitian ditafsirkan dan kesimpulan ditarik berdasarkan fenomena yang diperoleh.¹¹ Analisis ini mungkin melibatkan perbandingan tingkat kesadaran merek sebelum dan sesudah kampanye *influencer marketing*. Pada tahap ini peneliti melakukan penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat mengerti dan jelas sesuai tujuan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

a. Keikutsertaan Peneliti

Penelitian kualitatif, salah satu kunci keberhasilannya adalah keikutsertaan peneliti dalam proses atau interaksi dengan struktur yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti tidak memaknai sesuatu dari sudut pandangnya sendiri, namun sebagai subjek yang ikut serta dalam proses dan interaksi tersebut. Oleh karena itu, makna yang diberikan akan lebih masuk akal untuk mendeteksi gejala tersebut. Pada penelitian ini penting dilakukan keikutsertaan peneliti dalam proses penelitian di Kabupaten Kediri.

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat yaitu melakukan observasi secara cermat dan terus menerus. Dengan demikian, kepastian data dan alur peristiwa terekam secara tepat dan sistematis. Dengan lebih banyak kegigihan, peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang mereka temukan salah. Selain itu, peneliti dapat menjelaskan datanya.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah cara pemeriksaan kebenaran data dengan cara membandingkan data. Konfirmasi kebenaran data dilakukan dengan

¹¹ Ayusi Perdana Putri et al., "Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2021): 1–8.

membedakan 4 jenis triangulasi sebagai teknik penelitian yang menggunakan sumber, metode, peneliti dan teori. Peneliti menggunakan teknik triangulasi materi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, setelah menyoal informasi dari arsip lembaga dan juga melalui observasi sebagai bahan referensi, peneliti mewawancarai beberapa narasumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan dengan instrumen yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Perbandingan data hasil wawancara dengan observasi.
- 2) Perbandingan data pribadi dengan data umum.
- 3) Perbandingan situasi penelitian dengan informasi yang dibagikan dari waktu ke waktu.
- 4) Membandingkan pendapat orang yang berbeda status sosial.
- 5) Perbandingan hasil wawancara dengan dokumentasi yang ada

G. Tahap – Tahap Penelitian

a. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengacu pada proses pengolahan dan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan selama tahap implementasi. Model analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses penyederhanaan data mentah yang telah dikumpulkan. Data yang kompleks dan berjumlah besar akan diolah, dikategorikan, dan disaring menjadi informasi yang lebih relevan dan spesifik. Proses reduksi data ini agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terfokus mengenai data yang ada. Setelah data direduksi, peneliti kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Peneliti menyajikan data ini untuk memvisualisasikan pola, hubungan, tren yang terdapat dalam data. Sedangkan pada tahap penarikan kesimpulan peneliti akan

menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan, menginterpretasikan hasil analisis dan membuat generalisasi mengenai temuan penelitian.

b. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti dapat merangkum temuan dari implementasi dan analisis data lalu mendiskusikannya dengan pembimbing. Dan peneliti kemudian meninjau kembali hasil penelitiannya dengan pembimbing dan melakukan perbaikan.